

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* VLOG TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS 9 DI SMP ISLAM AL MUSTHOFA TAMAN

Intan Aji Pangestu¹, Purnama Rozak²
Email: purnamarozak@stipemalang.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah banyak siswa yang tidak taat peraturan sekolah seperti tidak disiplin, terlambat ke sekolah, tidak melaksanakan sholat berjamaah. Dalam sikap dan perilaku banyak siswa yang bertutur kata tidak sopan, mengandung unsur-unsur kedewasaan dan percintaan. Hal ini menunjukkan adanya sikap dan perilaku yang kurang baik dalam akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh media sosial terhadap akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 yang bersekolah di SMP Islam Al Musthofa Taman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik sampel bertujuan, yaitu dengan menyebarkan kuesioner dengan jumlah 57 responden yang diperoleh dari siswa SMP Islam Al Musthofa Taman. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan uji-t Media Sosial berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $9.619 > t$ tabel 2.00488 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap akhlak siswa di SMP Islam Al Musthofa Taman.

Kata Kunci: *Media Sosial, Youtube, Akhlak Siswa*

A. Pendahuluan

Zaman yang semakin berkembang dan modern ini berdampak pada terjadinya perubahan akhlak siswa yang spektakuler. Salah satu penyebabnya yaitu media sosial. Media sosial didefinisikan sebagai sebuah media online, dimana penggunaannya mampu berbagi, beradaptasi, serta menciptakan konten, dan didukung oleh teknologi. Media sosial dapat digunakan atau di akses melalui aplikasi berbasis internet.

Seperti kondisi yang sedang dilakukan oleh pelajar hampir di seluruh dunia dan khususnya di Indonesia yang sistem pembelajarannya dialihkan menjadi online pada pertengahan bulan maret tahun 2020 karena wabah pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Namun sistem online yang diterapkan oleh Menteri pendidikan di Indonesia pastinya menimbulkan dampak yang signifikan dari sistem pembelajaran sebelumnya di sekolah. Salah satu dampak yang di timbulkan berubahnya perilaku sosial pelajar terhadap sesama pelajar,

¹ Mahasiswa STIT Pemalang

² Dosen STIT Pemalang

guru, dan masyarakat.

Dalam hal ini, media sosial dapat memberikan dampak positif dalam perubahan pada pola akhlak siswa menjadi akhlakul karimah itu di pengaruhi oleh konten-konten yang memotivasi, konten-konten islami masa kini, bergabung group baik menjalin silaturahmi maupun organisasi, memberikan hal positif yang dilihat siswa dari media sosialnya yang selanjutnya secara bertahap terimplementasi kedalam perbuatan mereka menjadi akhlak karimah.

Hal ini ditandai adanya dampak negatif pada siswa semakin dalam menggunakan media sosial sehingga lebih mementingkan persoalan individu siswa, perlahan memudar akhlak tidak sopan santun terhadap diri siswa kepada orang tua, guru, maupun lingkungan di masyarakat. Kegiatan negatif lain yang sering di lakukan yaitu mengumpul bermain game online bersama teman, menonton *Youtube*, film-film korea dan penyimpanan lainnya. Disitulah gaya berbicara, gaya berpakaian, gaya bergaul dengan teman sebaya dan dalam menggunakan media sosial mulai perlahan merubah akhlak pada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap akhlak siswa di SMP Islam Al Musthofa Taman dijumpai fenomena-fenomena sebagai berikut: *Pertama*, peneliti mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan akhlak siswa. Dari sikap atau perilaku, tutur kata dalam berbicara, kesadarannya dalam mentaati peraturan sekolah. Dari hal kejujuran siswa juga masih mendapatkan siswa yang berakhlak tidak jujur, seperti mengisi absen sholat dhuhur padahal sebenarnya siswa tidak melaksanakannya. Dalam hal beribadah, banyak siswa yang kurang kesadarannya dalam beragama dan beribadah. Sementara dalam hal mentaati peraturan di sekolah, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menjalankan aturan sekolah seperti terlambat datang ke sekolah, mengenakan pakaian tidak rapi dan membuang sampah sembarangan. *Kedua*, hampir seluruh siswa di SMP Islam Al Musthofa Taman aktif dalam menggunakan media sosial yaitu *Youtube*. Hal ini dapat di lihat melalui akhlak siswa seperti dalam berbicara mengungkapkan kata-kata percintaan, berpakaian tidak sopan, unsur kedewasaan, dan kata-kata kasar yang tidak sepatasnya siswa ucapkan.

Dengan fenomena-fenomena tersebut diatas tentu membuat masyarakat resah, khususnya orang tua khawatir akan keadaan anak-anaknya. Upaya untuk mengarahkan siswa pun mulai dilakukan dalam menggunakan media sosial yang baik yaitu mengikuti bimbingan belajar online seperti ruang guru, belajar tutorial dalam hal positif seperti mengedit foto, memasak, bisa juga untuk berjualan online, mengikuti perkembangan info terbaru mengenai media pendidikan dan mengikuti berita-berita yang membuat kita termotivasi untuk diri sendiri dan tidak merugikan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman.

B. Kajian Teori

1. Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni media dan sosial. Media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius*. Arti kata *medius* adalah tengah, perantara, atau pengantar. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi.

Sedangkan kata sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.³ Pernyataan ini menegaskan bahwa kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan sosial atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. Pendapat lain mengatakan media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya.

Definisi lain dari media sosial juga dijelaskan oleh *Van Dijk* media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.⁴

Menurut *Shirky* media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi.⁵ Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berfikir, berdebat, menemukan orang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah salah satu sarana untuk dapat berkomunikasi, belajar, berkreasi mengembangkan ide,

³Mulawarman, "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan" dalam Buletin Psikologi Vol 25, (Yogyakarta; Jurnal UGM, 2017), hlm. 36.

⁴Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 11.

⁵*Ibid*, hlm. 11.

bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Adapun macam-macam aplikasi media sosial sebagai berikut:

1) Aplikasi media sosial berbagai video (*Video Sharing*)

Sejauh ini aplikasi yang video sharing yang tersebar ada tiga yaitu:⁶

- a) Youtube. Youtube adalah situs berbagai video yang berkantor pusat di San Bruno, California, Amerika Serikat. Youtube didirikan oleh Chan Hurley, Steve Chan, dan Jawed Karim pada tahun 2005.
- b) Vimeo. Aplikasi ini diciptakan oleh Jake Lodwick dan Zack Klien pada bulan November 2004 kata "*Vimeo*" menurut Lodwick adalah gabungan dari kata "*Video*" dan "*Me*".

c) Aplikasi Media Sosial Berbagai Jaringan Sosial

Setidaknya ada tiga aplikasi jaringan sosial yang menonjol dan banyak digunakan di Indonesia seperti :

- (1) Facebook. Aplikasi ini didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama beberapa teman kuliahnya Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Cris Hughes pada tahun 2004.
- (2) Google Plus. Google plus merupakan jaringan berbagai aktifitas sosial milik google Inc.
- (3) Path. Path adalah aplikasi berbagai aktifitas sosial yang lebih memusatkan foto dan pesan parenti telepon seluler.

d) Aplikasi berbagai Foto.

Aplikasi jaringan berbagai foto ini sangat populer di Indonesia, sesuai dengan karakternya aplikasi ini lebih menyebarkan materi santai, lucu, aneh, eksotis, bahkan menyeramkan, yaitu:

- (1) Pinterest. Pinterest merupakan aplikasi berbagai foto, dan konten lainnya yang menawarkan berbagai foto, menyimpan foto, hingga data.
- (2) Picasa. Picasa adalah aplikasi yang menawarkan program penataanfoto, image viewer, juga program edit foto.
- (3) Flickr. Flickr merupakan situs layanan penyimpanan dan berbagai foto serta video yang diciptakan oleh Ludicrop pada tahun 2004.

⁶Julia Rara Maha Putri, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah*, (Lampung Tengah : IAIN Metro, 2019), hlm. 14.

- (4) Instagram. Instagram adalah aplikasi jaringan sosial video dan foto seperti program-program yang lainnya, hanya saja yang paling membedakan adalah tampilan foto instagram memiliki ciri khas dengan bingkai “bingkai” persegi.⁷

Adanya berbagai macam media sosial di atas kita dapat berkomunikasi dengan siapapun, dimana saja dan kapan saja. Perbedaan cara berkomunikasi pada masing-masing aplikasi *Chat*, unggah foto maupun tidak terlalu banyak. Dengan begitu sangat mempermudah untuk semua kalangan menggunakannya salah satunya adalah anak-anak remaja.

Media sosial memiliki 6 karakteristik khusus, yaitu :⁸

- 1) Jaringan (*Network*). Jaringan merupakan infrastruktur yang menghubungkan antar perangkat keras untuk melakukan pertukaran informasi.
- 2) Informasi (*Information*). Informasi merupakan bentuk utama dari media sosial karena untuk melakukan komunikasi dibutuhkan informasi. Contohnya seperti konten dari pengguna, profil yang dituju, dan lain sebagainya.
- 3) Arsip (*Archive*). Media sosial dapat menjadi media penyimpanan data yang berisi informasi dari penggunanya.
- 4) Interaktivitas (*Interactivity*). Media sosial harus memiliki interaktivitas atau interaksi antar pengguna.
- 5) Simulasi Sosial (*Sosial Simulation*). Media sosial dapat men-simulasikan keadaan sosial yang sesungguhnya tanpa harus mengalaminya secara langsung. Contoh seperti *chatting* dengan teman tanpa harus bertatap muka secara langsung.
- 6) Konten Pengguna (*User-generated Content*). Konten-konten dalam Media sosial dapat dibuat oleh para penggunanya, tidak hanya konten yang sudah ada sebelumnya.

Sosial media memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

- 1) Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
- 2) Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience.
- 3) Sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.⁹

⁷Ibid, hlm. 15.

⁸Reni Ferlitasari, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja: Studi Pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 20-21.

⁹Fahlepi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, dalam Indonesian

2. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web berbagai video, dibuat oleh 3 mantan karyawan yang bekerja di *Playpal* pada Februari 2005. Mereka adalah *Chad Hurley*, *Steve Chen*, *And Jawed Karim*. Namun *Youtube* sendiri terinspirasi dari nama kedai pizza dan restoran Jepang di *San Meteo, California*.¹⁰ Situs ini digunakan pengguna untuk menonton, bahkan memungkinkan pengguna mengunggah dan berbagi video. Perusahaan *Youtube* berpusat di *San Bruni, California*. Media ini memakai teknologi *Adobe Flash Video* dan *HTML 5* untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk diantaranya adalah klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. Bahkan *Youtube* menyajikan konten-konten yang unik, kreatif.

Saat ini *Youtube* sudah dapat diakses mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Media *Youtube* dapat dijadikan sebagai media hiburan yang menarik dengan berbagai macam konten. Bukan hanya itu, *Youtube* kini menjadi ladang tempat mencari rezeki. Fenomena ini telah menjemur kalangan artis, masyarakat, pemerintah dalam rangka membagikan kegiatan sehari-hari. Dengan adanya media ini, kegiatan ceramah juga dapat diakses dengan mudahnya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial *Youtube* adalah media di internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara online melalui video yang di unggah oleh pengguna lain. Layaknya interaksi di kehidupan nyata, pengguna di media sosial juga memiliki aturan (hukum) dan etika. Dalam konteks ini yang berlaku di media sosial bisa di lihat dari perspektif perangkat teknologi pengguna.

Dari perspektif teknologi, aturan dan etika yang ada menyangkut bagaimana pengguna melalui prosedur yang ada di media sosial. Pada prakteknya, ada semacam kode digital atau program yang di atur terkait kebijakan masing-masing pengguna media sosial. Contoh sederhana adalah akses yang ada konten *Youtube*. Jika konten video yang ada memuat hal, seperti kekerasan dan seksual, di perlukan konfirmasi bahwa pengguna terbilang cukup dewasa mengakses konten tersebut dan segala akibat dari setelah mengakses media sosial, termasuk akses hukum yang di kenakan merupakan tanggung jawab pengguna.

Sekarang ini *Youtube* sangat populer sekali karena memiliki banyak manfaat dan

Journal On Software Engineering, No 2 Volume 3, (Purwokerto: AMIK BSI Purwokerto, 2017), hlm. 16.

¹⁰Siti Muawanah, *Pesan Perdamaian Nisa Sabyan Dalam Lagu Atouna Et-Toufoule Di Media Sosial Youtube*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 13-14.

kemudahan bagi pengunjungnya. Berikut kelebihan dan kekurangan dari *Youtube* :¹¹

1) Kelebihan

- a) Dengan *Youtube* kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di TV sebelumnya, sehingga kita tidak melewatkan informasi maupun infotainment.
- b) Di dalam *Youtube* terdapat menu “*search*” sehingga apabila kita memasukkan nama atau jenis video yang mau diambil maka secara otomatis dan cepat akan muncul video yang kita inginkan.
- c) Di *Youtube* terdapat berbagai jenis format video yang bisa kita pilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- d) Gambar video di *Youtube* sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonnya.

2) Kekurangan

- a) Apabila koneksi internet kita lagi lama atau lemot, maka dalam pengambilan video di *Youtube* pun akan terganggu dan mungkin kita akan menunggu terlalu lama.
- b) Video di dalam *Youtube* umumnya memiliki ukuran atau kapasitas sangat besar.
- c) *Youtube* tidak menyediakan aplikasi pengambilan video di *website*, sehingga kita harus mencari aplikasi lain seperti *keepvid* dan *Youtube downloader*.
- d) *Youtube* menyediakan fasilitas upload video bagi siapa saja, sehingga disini dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Contohnya saja upload video porno dan video tentang penghinaan terhadap golongan tertentu.

Adapun dampak positif *Youtube* bagi siswa sebagai berikut:

- a) Ketika siswa selesai menonton *Youtube* dia merasa termotivasi atau terinspirasi dari tontonan *Youtube* tersebut seperti memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang.¹²
- b) Mempermudah komunikasi dengan kerabat di tempat yang jauh.
- c) Mendapatkan info-info tertentu dengan mudah.
- d) Menjadi sarana untuk berdiskusi dengan teman-teman.
- e) Sebagai sarana untuk promosi.
- f) Sarana refreshing karena di dalam facebook terdapat beberapa game yang mudah terhubung dengan teman lain.

¹¹Munasiatul Ifadah, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madlura*, (Ponorogo : IAIN Ponorogo 2019), hlm. 15-16.

¹²Rahayu Marini Hakim, *Pengaruh Terpaan Media Sosial Youtube dan Interaksi Antarsosial Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Putri*, Vol. 10 No. 1, (Bandung : STT Johannes Calvin Bali, 2020), hlm. 17.

g) Sarana dakwah memberikan ilmu pengetahuan seperti tentang keagamaan ataupun lainnya.

Sementara dampak negatif *Youtube* bagi siswa, antara lain:

- a) Ketika siswa selesai menonton *Youtube* dengan konten dewasa timbul pemikiran yang buruk seperti, mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang.¹³
- b) Menimbulkan gangguan kesehatan seperti mata minus karena terlalu lama pemakaian media sosial.
- c) Timbunya rasa malas karena mengandalkan internet.
- d) Para pelajar lebih sering menggunakan waktunya untuk melihat berita dari media sosial dari pada di buku atau koran, terkadang juga berita yang di sebar di media sosial belum tentu kebenarannya.
- e) Menghamburkan uang untuk membeli kuota agar bisa mengakses *Youtube*.

Sebagai ruang publik, Facebook dinobatkan sebagai representasi ruang publik baru. Keberadaannya menjadi wahana untuk melakukan proses aktivitas berkomunikasi. Sarana opini publik, karena dianggap bisa memuaskan hasrat setiap manusia untuk menyalurkan dan mengimplementasikan ide, ego dan super egonya melalui media maya yang sederhana tapi berkualitas.

3. Akhlak Siswa

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan, yang juga diartikan dengan istilah peragai atau kesopanan.¹⁴ Di dalam Ensiklopedi Pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.

Muhammad bin Idris Al-Sadiqi, Ibnu Maskawaih dan Abu Bakar Al-Jaziri menekankan, bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang selalu menimbulkan perbuatan yang gampang dilakukan. Meskipun ketiganya menekankan keadaan jiwa sebagai sumber timbulnya akhlak, namun dari sisi lain mereka berbeda pendapat; yaitu :

¹³*Ibid*, hlm. 17.

¹⁴Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2009), hlm. 1.

- 1) Muhammad bin Ilan Al-Sadiqi menekankan hanya perbuatan baik saja yang disebutnya akhlak.
- 2) Ibnu Maskawaih menekankan seluruh perbuatan manusia yang disebut akhlak.
- 3) Abu Bakar Al-Jaziri menjelaskan perbuatan baik dan buruk yang disebutnya akhlak.¹⁵

Dari beberapa definisi diatas, bahwa akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya. Maka gerakan refleks, denyut jantung dan kedipan mata tidak dapat disebut akhlak, karena gerakan tersebut tidak diperintah oleh unsur kejiwaan.

Selanjutnya perbuatan manusia yang dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlaknya apabila :

- 1) Perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi kebiasaan.
- 2) Perbuatan-perbuatan itu dilakukan karena dorongan emosi-emosi jiwanya, bukan karena ada tekanan dari luar.

Ulama Akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang shidiq, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Dalam pembahasan ini, penulis membatasi hanya meninjau akhlak baik dan buruk terhadap manusia dan tidak sampai membahas akhlak baik dan buruk terhadap makhluk di luar manusia dan Tuhan. Maka pada dasarnya, akhlak itu menjadi dua macam jenis :

- 1) Akhlak baik atau terpuji (Al-Akhlaqu al-Mahmuda'ah)

Akhlak terpuji perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.¹⁶ Akhlak baik terhadap sesama manusia yang meliputi antara lain :

- a) Belas kasian atau sayang yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain.
- b) Rasa persaudaraan yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dan bersatu dengan orang lain, karena ada keterikatan batin dengannya.¹⁷
- c) Memberi nasehat yaitu suatu upaya untuk memberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain dengan menggunakan perkataan yang baik ketika yang dinasehati telah melakukan hal-hal yang buruk, maupun belum. Sebab kalau dinasehati ketika ia telah melakukan perbuatan buruk, berarti diharapkan agar ia telah melakukan perbuatanburuk, berarti diharapkan agar ia berhenti melakukannya. Tetapi kalau

¹⁵Mahjuddin, *Op.cit*, hlm. 5.

¹⁶*Ibid.* hlm. 10.

¹⁷*Ibid.* hlm. 23.

dinasehati ketika ia belum melakukan perbuatan itu, berarti diharapkan agar ia tidak akan melakukannya.

- d) Memberi pertolongan yaitu suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami suatu kesulitan.
- e) Menahan amarah yaitu upaya menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.
- f) Sopan santun yaitu sikap jiwa yang lemah lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengandung adab kesopanan yang mulia. Adab kesopanan itu merupakan sifat Tuhan yang harus dipraktekin oleh manusia dalam hubungan sosialnya.
- g) Suka memaafkan yaitu sikap dan perilaku seseorang yang suka memaafkan kesalahan orang lain yang pernah diperbuat terhadapnya.¹⁸

2) Akhlak buruk atau tercela (*Al-akhlaqu al-Madhmumah*)

Akhlak tercela maksudnya perbuatan buruk terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.¹⁹ Yang termasuk akhlak tercela antara lain sebagai berikut :

- a) Mudah marah yaitu kondisi emosi seseorang yang tidak dapat ditahan oleh kesadarannya, sehingga menonjolkan sikap dan perilaku yang tidak menyenangkan orang lain. Kemarahan dalam diri setiap manusia, merupakan bagian dari kejadiannya. Oleh karena itu, agama Islam memberikan tuntutan, agar sifat itu dapat terkendali dengan baik.
- b) Iri hati atau dengki yaitu sikap kejiwaan seseorang yang selalu menginginkan agar kenikmatan dan kebahagiaan hidup orang lain bisa hilang sama sekali.
- c) Mengadu-adu yaitu suatu perilaku yang suka memindahkan perkataan seseorang kepada orang lain, dengan maksud agar hubungan sosial keduanya rusak.
- d) Mengumpat yaitu suatu perilaku yang suka membicarakan keburukan seseorang kepada orang lain. Orang yang mempunyai sifat tersebut, digambarkan sebagai orang yang suka memakan bangkai orang yang diumpat.
- e) Bersifat congkak yaitu suatu sikap dan perilaku yang menampilkan kesombongan, baik dilihat dari tingkah lakunya, maupun perkataannya. Sifat tersebut, mendapatkan penilaian yang negatif dari orang-orang, karena ia tidak mencerminkan adanya sikap menghargai orang lain, padahal setiap manusia pasti ingin dihargai oleh sesamanya.

¹⁸Mahjuddin, *Op.cit*, hlm. 28.

¹⁹*Ibid*, hlm. 10.

- f) Sifat kikir yaitu suatu sikap yang tidak mau memberikan nilai materi dan jasa kepada orang lain. Karena sikap tersebut termasuk akhlak buruk terhadap sesama manusia.
- g) Berbuat aniaya yaitu suatu perbuatan yang merugikan orang lain, baik kerugian materil maupun non materil. Dan ada juga yang mengatakan, bahwa seseorang yang mengambil hak-hak orang lain, termasuk perbuatan zalim (menganiaya) karena perbuatan tersebut sangat berbahaya dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan bentuk metode analisis regresi linear sederhana. Metode penelitian analisis regresi merupakan bentuk hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel tak bebas. Desain analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al Musthofa Desa Taman Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman yang berjumlah 57 siswa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen Penelitian terdiri dari variabel bebas (x) yaitu media sosial youtube dan variabel terikat (y) yaitu akhlak siswa. Analisis data dimulai dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi (r). Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai dugaan adalah adanya pengaruh media sosial Youtube terhadap akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman.

Ha: Terdapat pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Akhlak Siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Akhlak Siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil perhitungan dari rumus $df = n - 2$ yaitu $df = 57 - 2 = 55$, sehingga r tabel yang didapat sebesar 0.2201. Kuesioner dikatakan valid apabila hasil uji kuesioner memiliki nilai r

hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Untuk hasil lengkap uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel X	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.842	0.2201	VALID
Pertanyaan 2	0.864	0.2201	VALID
Pertanyaan 3	0.867	0.2201	VALID
Pertanyaan 4	0.893	0.2201	VALID
Pertanyaan 5	0.719	0.2201	VALID
Pertanyaan 6	0.842	0.2201	VALID
Pertanyaan 7	0.864	0.2201	VALID
Pertanyaan 8	0.867	0.2201	VALID
Pertanyaan 9	0.893	0.2201	VALID
Pertanyaan 10	0.719	0.2201	VALID
Pertanyaan 11	0.842	0.2201	VALID
Pertanyaan 12	0.864	0.2201	VALID
Pertanyaan 13	0.867	0.2201	VALID
Pertanyaan 14	0.893	0.2201	VALID
Pertanyaan 15	0.719	0.2201	VALID
Pertanyaan 16	0.842	0.2201	VALID
Pertanyaan 17	0.864	0.2201	VALID
Pertanyaan 18	0.867	0.2201	VALID
Pertanyaan 19	0.893	0.2201	VALID
Pertanyaan 20	0.719	0.2201	VALID
Pertanyaan 21	0.842	0.2201	VALID
Pertanyaan 22	0.864	0.2201	VALID
Pertanyaan 23	0.867	0.2201	VALID
Pertanyaan 24	0.893	0.2201	VALID

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 25	0.908	0.2201	VALID
Pertanyaan 26	0.944	0.2201	VALID
Pertanyaan 27	0.871	0.2201	VALID
Pertanyaan 28	0.938	0.2201	VALID
Pertanyaan 29	0.908	0.2201	VALID
Pertanyaan 30	0.944	0.2201	VALID
Pertanyaan 31	0.871	0.2201	VALID
Pertanyaan 32	0.938	0.2201	VALID
Pertanyaan 33	0.908	0.2201	VALID
Pertanyaan 34	0.944	0.2201	VALID

Pertanyaan 35	0.871	0.2201	VALID
Pertanyaan 36	0.938	0.2201	VALID
Pertanyaan 37	0.908	0.2201	VALID
Pertanyaan 38	0.944	0.2201	VALID
Pertanyaan 39	0.871	0.2201	VALID
Pertanyaan 40	0.938	0.2201	VALID
Pertanyaan 41	0.908	0.2201	VALID
Pertanyaan 42	0.944	0.2201	VALID
Pertanyaan 43	0.871	0.2201	VALID
Pertanyaan 44	0.938	0.2201	VALID
Pertanyaan 45	0.908	0.2201	VALID
Pertanyaan 46	0.944	0.2201	VALID
Pertanyaan 47	0.871	0.2201	VALID
Pertanyaan 48	0.938	0.2201	VALID
Pertanyaan 49	0.908	0.2201	VALID
Pertanyaan 50	0.944	0.2201	VALID

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui masing-masing butir pernyataan r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel yaitu 0.2201. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini adalah valid untuk digunakan sebagai indikator penelitian atau pernyataan yang diajukan dalam penelitian untuk mengukur yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan dalam penelitian yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan peneliti, sehingga angket tersebut dapat dihandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Metode yang dipakai peneliti adalah Alpha Cronbach. Dasar pengujian reliabilitas metode Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $>$ 0,06, Maka data yang akan diuji dinyatakan baik atau reliable.
2. Jika nilai Alpha Cronbach $<$ 0,06, Maka data yang akan diuji dinyatakan kurang baik atau tidak reliable.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Alpha Cronbach	Keterangan
Media Sosial (X)	0.982	Reliabel
Akhlak Siswa (Y)	0.992	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, didapat dari variabel Media Sosial (X) nilai Alpha Cronbach sebesar 0.982 sedangkan variabel Akhlak Siswa (Y) memiliki nilai

Alpha Cronbach sebesar 0.992. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen pada penelitian tersebut bersifat Reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk mengetahui normalitas data dapat diuji dengan uji kolmogorov-smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (asympt sig 2-tailed) > 0.05 , maka data terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (asympt sig 2-tailed) < 0.05 , maka data tidak terdistribusi normal.

Untuk melihat hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,95565697
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,069
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

d. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Untuk mendapatkan nilai suatu regresi linear sederhana maka dapat dilihat

dari hasil data yang telah dianalisis dengan bantuan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,348	9,215		1,231	,223
	total_media_sosial	,993	,103	,792	9,619	,000
a. Dependent Variable: total_akhlak						

Berdasarkan output SPSS 25 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 11.348 + 0.993 X$, model tersebut menunjukan arti bahwa:

1. Konstanta = 11.348

Jika variabel Media Sosial Youtube diasumsikan tetap, maka perubahan Akhlak siswa meningkat 11.348.

2. Koefisien Media Sosial Youtbe (X)

Nilai koefisien media sosial sebesar 0.993. Menunjukkan setiap kenaikan 1% variabel media sosial, maka akan merubah akhlak sebesar 0.993 dengan asumsi variabel lain konstan.

e. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi adalah suatu besaran yang menyatakan seberapa besar dependen variabel dipengaruhi oleh seluruh variabel independen yang dinyatakan dalam persentase. Atau dapat juga dikatakan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,620	17,109
a. Predictors: (Constant), total_media_sosial				

Berdasarkan tabel output SPSS 25 diatas dapat dilihat nilai R square adalah 0.627. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa perubahan akhlak siswa dipengaruhi oleh media sosial youtube dengan R square sebesar 0.627. Hal ini berarti perubahan akhlak siswa dipengaruhi oleh media sosial Youtube sebesar 62,7% dan sisanya 37,3% dipengaruhi

oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti.

f. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sebuah penelitian itu penting untuk memberikan gambaran data yang sedang diteliti. Fungsi dari statistik deskriptif adalah untuk melihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range dan kemiringan distribusi (*skewness*).

1. Variabel Media Sosial (X)

Hasil data yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran lembar angket yang dilakukan di sekolah. Adapun hasil angket terdapat 57 siswa yang tercantum pada lampiran.

a) Nilai Rata-rata Variabel X

Tabel Hasil Nilai Rata-rata Variabel X

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
total_media_sosial	57	84	36	120	4932	86,53	2,933
Valid N (listwise)	57						

Berdasarkan tabel hasil output SPSS 25 diatas nilai rata-rata (mean) variabel media sosial adalah 86.53.

b) Nilai Panjang Interval Variabel X

$$\text{Rumus : } i = \frac{rn}{k}$$

Keterangan :

i = Panjang Interval

rn = Rentan Nilai (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

k = Jumlah Kelas $1 + (3.3 \log n)$

Dicari rn (Rentan Nilai)

Nilai Tertinggi = 120 dan Nilai Terendah = 36

rn = 120 – 36

rn = 84

Dicari k (Jumlah Kelas)

n = 57

k = $1 + 3.3 \log n$

$$k = 1 + 3.3 \log_{57}$$

$$k = 1 + 3.3 (1.755)$$

$$k = 6.791 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Diketahui: $rn = 84$, $k = 7$

Ditanya: i = Panjang Interval

Jawab:

$$i = \frac{84}{7}$$

$$i = 12$$

Jadi nilai panjang interval variabel X adalah 12

c) Kategori Variabel X

Tabel Kualifikasi dan Lebar Interval Variabel X

No	Interval	Kategori
1	108 – 120	Sangat Tinggi Sekali
1	96 – 107	Sangat Tinggi
2	84 – 95	Tinggi
3	72 – 83	Cukup
4	60 – 71	Rendah
5	48 – 59	Sangat Rendah
6	36 – 47	Sangat Rendah Sekali

Dari hasil tabel nilai rata-rata adalah 86.53 sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial siswa masuk kategori tinggi, dibuktikan pada interval 84-95.

2. Variabel Media Sosial (Y)

Hasil data yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran lembar angket yang dilakukan di sekolah. Adapun hasil angket terdapat 57 siswa yang tercantum pada lampiran.

a) Nilai Rata-rata Variabel Y

Tabel Hasil Nilai Rata-rata Variabel Y

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
total_akhlak	57	104	26	130	5544	97,26	3,678
Valid N (listwise)	57						

Berdasarkan tabel hasil output SPSS 25 diatas nilai rata-rata (mean) variabel akhlak siswa adalah 97.26.

b) Nilai Panjang Interval Variabel Y

$$\text{Rumus : } i = \frac{rn}{k}$$

Keterangan :

i = Panjang Interval

rn = Rentan Nilai (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

k = Jumlah Kelas $1 + (3.3 \log n)$

Dicari rn (Rentan Nilai)

Nilai Tertinggi = 130 dan Nilai Terendah = 26

$$rn = 130 - 26$$

$$rn = 104$$

Dicari k (Jumlah Kelas)

$$n = 57$$

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

$$k = 1 + 3.3 \log_{57}$$

$$k = 1 + 3.3 (1.755)$$

$$k = 6.791 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Diketahui: rn = 104, k = 7

Ditanya: i = Panjang Interval

Jawab:

$$i = \frac{104}{7}$$

$$i = 14.8 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Jadi nilai panjang interval variabel Y adalah 15

c) Kategori Variabel Y

Tabel Kualifikasi dan Lebar Interval Variabel Y

No	Interval	Kategori
1	117 – 130	Sangat Baik Sekali
2	102 – 116	Sangat Baik
3	87 – 101	Baik
4	72 – 86	Cukup
5	56 – 71	Rendah
6	41 – 55	Sangat Rendah
7	26 – 40	Sangat Rendah Sekali

Dari hasil tabel nilai rata-rata adalah 97.26 sehingga dapat diketahui bahwa akhlak siswa masuk kategori baik dibuktikan pada interval 87 – 101.

g. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas media sosial terhadap variabel terikat akhlak siswa. Pengujian dapat dilihat dari Uji t, apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan begitupun sebaliknya. Hasil uji dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,348	9,215		1,231	,223
	total_media_sosial	,993	,103	,792	9,619	,000

a. Dependent Variable: total_akhlak

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus t tabel} &= (a/2 ; n-2-2) \\
 &= (0.05/2 ; 57-2-2) \\
 &= (0.025 ; 53) \text{ didapat t tabel} = 2.00488
 \end{aligned}$$

Uji t dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh media sosial (X) terhadap akhlak siswa (Y).

H_0 = Media sosial tidak berpengaruh terhadap akhlak siswa

H_a = Media sosial berpengaruh terhadap akhlak siswa

Berdasarkan output SPSS 25 diatas, diketahui nilai t hitung variabel media sosial adalah 9.619. Karena nilai t hitung $9.619 > t$ tabel 2.00488, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media sosial (X) terhadap perubahan akhlak siswa (Y) secara signifikan.

2. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Intensitas penggunaan media sosial *Youtube* siswa kelas 9 pada SMP Islam Al Musthofa memperoleh hasil statistik deskriptif variabel X yang telah diuji dalam penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata adalah 86.53 sehingga dapat dikategorikan “Tinggi” karena berada pada interval 84 – 95. Hasil analisis yang peneliti lakukan merujuk pada pengisian kuesioner angket menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa dikatakan “Tinggi” karena hampir sepenuhnya siswa memiliki Handphone dan kuota internet yang cukup memadai untuk mengakses media sosial *youtube*. Karena mayoritas siswabermain bersama teman yang memiliki handphone untuk dapat mengakses sosial media *youtube* atau lebih memilih bermain ke warung internet.
- 2) Akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa memperoleh hasil statistik deskriptif variabel Y yang telah diuji dalam penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata adalah 97.26 sehingga dapat dikategorikan “Baik” karena berada pada interval 87 – 101. Dalam hal ini, akhlak siswa menunjukan hasil yang baik karenasiswa mampu bertutur kata baik, mengontrol emosinya dengan baik ketika menggunakan media sosial dan siswa dapat menrima nasehat dengna beik ketika sedang menggunakan media sosial serta dengan senang hati membantu teman yang sedang membutuhkan pertolongan.
- 3) Pengaruh media sosial *youtube* terhadap akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman mendapatkan hasil bahwa intensitas media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan pengaruh media sosial *youtube* terhadap

akhlak sebesar nilai r^2 0.627 atau 62.7% dan nilai pada t hitung $9.619 > t$ tabel 2.00488. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa akhlak siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial *youtube*, akan tetapi bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Seperti media sosial selain *youtube*, faktor lingkungan, keluarga, pertemanan dan psikologis anak.

E. Penutup

Penggunaan media sosial *youtube* kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman berdasarkan hasil angket mendapatkan nilai rata-rata sebesar 86,53 sehingga dapat diketahui bahwa hasilnya dalam kategori “Tinggi”, dibuktikan pada interval 84-95. Dari metode yang dilakukan disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *youtube* kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman secara metode angket memang didapatkan hasil yang tinggi.

Perkembangan Akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman memperoleh hasil statistik deskriptif variabel Y yang telah diuji dalam penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata adalah 97,26 sehingga dapat diketahui bahwa hasilnya dalam kategori “Baik” karena berada pada interval 87-101. Dari metode yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *youtube* kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman secara metode angket memang didapatkan hasil yang baik.

Pengaruh media sosial *youtube* terhadap akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman mendapatkan hasil bahwa intensitas media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas 9 di SMP Islam Al Musthofa Taman. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan pengaruh media sosial *youtube* terhadap akhlak sebesar nilai r^2 0,627 atau 62,7% dan nilai pada t hitung $9,619 > t$ tabel 2,00488. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa akhlak siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial *youtube* saja, bisa disebabkan oleh faktor lain seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan teman maupun masyarakat disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Doni, Fahlepi Roma, 2017, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, dalam Indonesian Journal On Software Engineering, No 2 Volume 3, Purwokerto: AMIK BSI Purwokerto.
- Putri, Julia Rara Maha, 2019, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah*, Lampung Tengah : IAIN Metro.

- Mahjuddin, 2009, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Mulawarman, 2017, “*Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*” dalam Buletin Psikologi Vol 25, Yogyakarta; Jurnal UGM.
- Ifadah, Munasiatul, 2019, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madlua*, Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Hakim, Rahayu Marini, 2020, *Pengaruh Terpaan Media Sosial Youtube dan Interaksi Antarsosial Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Putri*, Vol. 10 No. 1, Bandung : STT Johannes Calvin Bali.
- Ferlitasari, Reni, 2018, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja: Studi Pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung*, Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Nasrullah, Rulli, 2017, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muawanah, Siti, 2019, *Pesan Perdamaian Nisa Sabyan Dalam Lagu Atouna Et-Toufoule Di Media Sosial Youtube*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.